



## Edukasi Ummahat Dusun Muhajirun Tentang Produk Unggas Berkualitas

Sri Suharyati<sup>1\*</sup>, Rr. Riyanti<sup>1</sup>, Khaira Nova<sup>1</sup>, Teguh Rafian<sup>1</sup>, Etha 'Azizah Hasiib<sup>2</sup>, Widya Febriyani<sup>2</sup>, Anisa Ramadhani<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Study Program of Animal Husbandry, Department of Animal Husbandry, Faculty of Agriculture, University of Lampung, Indonesia

<sup>2</sup> Study Program of Nutrition and Animal Feed Technology, Department of Animal Husbandry, Faculty of Agriculture, University of Lampung, Indonesia

\* Corresponding Author. E-mail address: [sri.suharyati@fp.unila.ac.id](mailto:sri.suharyati@fp.unila.ac.id)

### ABSTRAK

#### ARTICLE HISTORY:

Submitted: 25 October 2025

Revised: 11 November 2025

Accepted: 13 November 2025

Publication: 1 December 2025

#### KATA KUNCI:

Mutu dan keamanan produk unggas  
Daging ayam  
Telur ayam

Dusun Muhajirun, Desa Negara Ratu, Kecamatan Natar, Lampung Selatan, merupakan wilayah strategis dengan latar sosial-religius yang kuat, didukung oleh pondok pesantren dan peran aktif kelompok ibu rumah tangga (ummahat) dalam menjaga konsumsi pangan keluarga. Namun, pengetahuan mereka terkait mutu dan keamanan produk unggas (daging dan telur) masih rendah, yang berisiko pada kesehatan keluarga akibat konsumsi pangan tercemar. Untuk mengatasi permasalahan ini, kegiatan pengabdian dilakukan melalui pendekatan edukatif-partisipatif dengan tujuan meningkatkan literasi gizi dan keterampilan praktis dalam memilih produk unggas yang aman dan bermutu. Solusi yang ditawarkan meliputi edukasi ciri-ciri fisik produk unggas segar, demonstrasi praktik penilaian mutu dengan alat sederhana, serta distribusi leaflet panduan mutu. Kegiatan melibatkan tim dosen dari Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Lampung, mahasiswa pendamping, kelompok ummahat sebagai mitra utama, serta tokoh masyarakat dan pihak pesantren. Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan program dan potensi keberlanjutan melalui diseminasi pengetahuan oleh peserta kepada komunitasnya. Kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan edukasi tentang pentingnya gizi dari produk unggas untuk kesehatan dan keterampilan praktis kepada para ummahat di Dusun Muhajirun. Pemahaman mereka terhadap pentingnya konsumsi unggas berkualitas meningkat, yang diharapkan berdampak positif terhadap ketahanan gizi keluarga dalam jangka panjang.

### ABSTRACT

#### KEYWORDS:

Quality and safety of poultry products  
Chicken meat  
Chicken egg

*Dusun Muhajirun, Negara Ratu Village, Natar District, South Lampung, is a strategic area with a strong socio-religious background, supported by an Islamic boarding school (pondok pesantren) and the active role of housewives (ummahat) in managing family food consumption. However, their knowledge regarding the quality and safety of poultry products (meat and eggs) is still low, which poses a health risk to the family due to the consumption of contaminated food. To address this problem, community service activities were carried out through an educational-participatory approach with the aim of increasing nutritional literacy and practical skills in selecting safe and quality poultry products. The solutions offered included education on the physical characteristics of fresh poultry products, demonstration of quality assessment practices using simple tools, and the distribution of quality guidance leaflets. The*

© 2025 The Author(s). Published by Department of Animal Husbandry, Faculty of Agriculture, University of Lampung

*activity involved a team of lecturers from the Department of Animal Husbandry, Faculty of Agriculture, University of Lampung, assisting students, the ummahat group as the main partner, as well as community leaders and the pesantren (Islamic boarding school) authorities. Evaluation was conducted to measure the success of the program and the potential for sustainability through the dissemination of knowledge by the participants to their community. This community service activity successfully provided education on the importance of nutrition from poultry products for health and practical skills to the ummahat in Dusun Muhajirun. Their understanding of the importance of consuming quality poultry has increased, which is expected to have a positive impact on long-term family nutritional resilience.*

## 1. Pendahuluan

Dusun Muhajirun terletak di Desa Negara Ratu, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Lokasinya cukup strategis karena berbatasan langsung dengan Pasar Natar dan tidak jauh dari Bandara Radin Intan II, dengan jarak sekitar 25 kilometer dari pusat Kota Bandar Lampung. Dusun ini memiliki luas sekitar 90 hektare dan meliputi kawasan permukiman, lahan pertanian, serta pusat pendidikan berbasis pondok pesantren.

Kelompok ummahat (ibu-ibu rumah tangga) memainkan peran penting dalam menjaga ketahanan gizi keluarga. Mereka adalah pengambil keputusan utama dalam pengelolaan konsumsi pangan rumah tangga. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sukrillah *et al.* (2021), Ibu memastikan seluruh anggota keluarga mengkonsumsi makanan gizi seimbang dan menerapkan protokol kesehatan di lingkungan keluarga, yang berarti melindungi mereka dari penularan. Produk unggas, terutama daging dan telur ayam, menjadi sumber protein hewani utama bagi keluarga. Namun, meskipun produk unggas sangat umum dikonsumsi, pengetahuan ibu-ibu tentang cara memilih produk yang aman dan berkualitas masih terbatas.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh kelompok ummahat di Dusun Muhajirun adalah kurangnya pemahaman mengenai mutu dan keamanan produk unggas. Berdasarkan pengamatan dan diskusi awal, mayoritas ibu-ibu di wilayah ini belum memahami indikator penting dalam menilai kesegaran daging ayam, seperti warna, aroma, dan tekstur. Demikian pula pada produk telur, mereka belum mengetahui metode sederhana seperti uji air untuk mengecek kesegaran. Kondisi ini menyebabkan mereka rentan membeli produk unggas yang sudah menurun kualitasnya atau bahkan tidak layak konsumsi. Akibatnya, potensi risiko kesehatan akibat konsumsi pangan tercemar seperti keracunan atau gangguan pencernaan dapat meningkat, terutama pada anak-anak yang sedang dalam masa pertumbuhan. Selain itu, belum ada kegiatan penyuluhan atau

pelatihan khusus yang mengangkat tema ini secara langsung dan aplikatif, sehingga kesenjangan pengetahuan tetap berlangsung.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada kelompok ummahat di Dusun Muhajirun agar memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memilih produk unggas, khususnya daging dan telur, yang aman dan bermutu.

## 2. Materi dan Metode

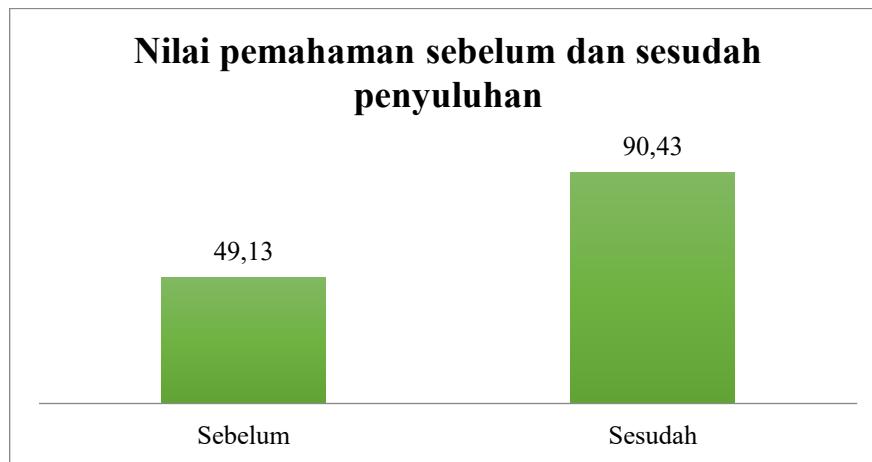
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif, yang melibatkan kelompok ummahat (ibu-ibu rumah tangga) sebanyak 23 orang secara aktif dalam seluruh tahapan pelaksanaan. Metode ini dipilih agar transfer pengetahuan dan keterampilan dapat terjadi secara efektif serta berkelanjutan. Tahapan pelaksanaan kegiatan mencakup koordinasi dengan mitra (kelompok ummahat), penyusunan materi edukasi tentang pentingnya protein hewani dan cara memilih produk unggas yang baik, pembuatan leaflet dan media visual, serta pengaturan logistik kegiatan. Selanjutnya, edukasi dalam bentuk penyuluhan interaktif, praktik simulasi penilaian mutu unggas, serta diskusi mitos dan fakta telur. Terakhir, evaluasi pre dan post test berupa beberapa pertanyaan tentang protein hewani dan cara memilih produk unggas yang baik, evaluasi umpan balik peserta, pendistribusian media edukatif, dan penguatan komunitas pendamping.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Peningkatan Pengetahuan

Pengetahuan tentang pentingnya protein hewani dan cara memilih produk unggas yang baik sangat diperlukan dalam rangka menjaga kesehatan masyarakat. Donelan *et al.* (2016) menyatakan bahwa pengetahuan konsumen tentang keamanan pangan pada waktu melakukan pembelian, transportasi, dan penyimpanan masih perlu ditingkatkan. Tingkat pemahaman masyarakat terkait mutu dan keamanan produk unggas masih tergolong sedang hingga rendah. Odetta *et al.* (2021) melakukan studi di Jakarta Selatan menemukan bahwa pengetahuan dan penerapan penanganan telur ayam di tingkat rumah tangga hanya berada pada kisaran 69,40% dan 67,74%, yang berarti masih banyak masyarakat yang belum memahami cara penanganan yang benar untuk mencegah infeksi bakteri seperti *Salmonella*, *E. coli*, dan *Staphylococcus aureus*. Adiningsih *et al.* (2023), rendahnya

pemahaman ini juga diperparah oleh minimnya sosialisasi dan pengawasan terhadap standar keamanan pangan, baik dari sisi pelaku usaha maupun konsumen.



**Gambar 1.** Hasil pre tes dan pos tes pemahaman protein hewni dan pemilihan produk unggas yang baik

Dari hasil kegiatan pengabdian terlihat semua peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya protein hewani dan cara memilih produk unggas yang baik. Berdasarkan hasil pre tes dan pos tes terjadi peningkatan pengetahuan dari peserta pengabdian. Sebelum penyuluhan/penyampaian materi, pengetahuan peserta tentang pentingnya protein hewani dan cara memilih produk unggas yang baik (hasil pre tes) sebesar 43,13 dan terjadi peningkatan setelah pemberian penyuluhan (hasil pos tes) menjadi 90,43 (**Gambar 1**).

### 3.2. Perubahan Sikap

Setelah kegiatan, banyak peserta menyatakan akan lebih selektif dalam membeli ayam dan telur, serta akan memperhatikan cara penyimpanan dan pengolahan di rumah. Hal ini diketahui pada saat sesi tanya jawab dan diskusi (**Gambar 2**).



**Gambar 2.** Sesi tanya jawab dan diskusi

Pengetahuan ibu rumah tangga sebagai pengelola utama konsumsi keluarga memang sangat krusial dalam mencegah kontaminasi silang dan keracunan pangan. Penelitian menunjukkan bahwa ibu rumah tangga berperan sebagai *gate keeper* dalam pemilihan bahan pangan sehari-hari, sehingga pengetahuan mereka sangat memengaruhi keamanan pangan keluarga (Vanika, 2019).

*Food and Agriculture Organization* (FAO) menekankan pentingnya pemilihan daging dan telur berkualitas dengan memperhatikan warna, tekstur, bau, dan tanggal kedaluwarsa sebagai bagian dari sistem keamanan pangan rumah tangga. Hal ini sejalan dengan peraturan pemerintah yang menyarankan agar ibu rumah tangga memilih produk dengan warna cerah, tidak berbau, tekstur segar, serta memperhatikan kemasan dan label keamanan seperti NKV (Nomor Kontrol Veteriner).

### 3.3 Evaluasi Akhir

Evaluasi akhir dilakukan setelah proses kegiatan penyuluhan dilakukan, hasilnya para peserta penyuluhan sangat antusias dan menunjukkan kemampuan mengetahui pentingnya produk unggas terhadap kesehatan serta mampu memilih produk unggas yang sehat.

Rekomendasi selanjutnya adalah meningkatkan frekuensi pelaksanaan pengabdian untuk lebih memperluas pengetahuan dan keterampilan masyarakat terkait pemilihan produk peternakan selain dari unggas, dan memberikan penyuluhan dan pelatihan pengolahan produk peternakan untuk dapat dikembangkan menjadi sumber pendapatan bagi peserta.

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan edukasi tentang pentingnya gizi dari produk unggas untuk kesehatan dan keterampilan praktis kepada para ummahat di Dusun Muhamirun. Pemahaman mereka terhadap pentingnya konsumsi unggas berkualitas meningkat, yang diharapkan berdampak positif terhadap ketangguhan gizi keluarga dalam jangka panjang.

#### Daftar Pustaka

- Adiningsih, T. C., Hasanuddin, A., & Alfiah, R. (2023). Pengembangan Kawasan Minapolitan Berkelanjutan Kecamatan Puger. *Jurnal Penataan Ruang*, 18(2), 89-96.
- Hidayatina, A., Sumaryanto, A., & Suand, I. (2023). Critical review of broiler chicken meat safety and halalness in Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 41(2), 97–117.
- Christy, A. (2016). Consumer utilities for food safety certification in chicken meat in Greater Jakarta Area, Indonesia [Tesis]. Wageningen University, Wageningen, Belanda.
- Donelan, A. K., Chambers, D. H., Chambers, E., Godwin, S. L., & Cates, S. C. (2016). Consumer poultry handling behavior in the grocery store and in-home storage. *Journal of Food Protection*, 79(4), 582–588.
- Kumar, V., Prakash, B., & Rajkumar, U. (2021). Principal scientist: Poultry produce - A potential tool to eradicate malnutrition and anaemia in India. *Poultry Fortune*, Juli.
- Odetta, A. F., & Fadhilatunnur, H. (2021). Pengetahuan dan penerapan penanganan telur ayam yang baik pada tingkat rumah tangga di wilayah Jakarta Selatan. <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/107991>
- Sukrillah, U. A., Walin, Prasetyo, H., Mulidah, S., Munjati. Peran Ibu Pada Pemenuhan Nutrisi Keluarga Sebagai Tindakan Preventif Terhadap Penularan Covid-19. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5 (4), 997-1005
- Vanika. (2019). Pengetahuan keamanan pangan ibu rumah tangga di Kecamatan Lembang [Skripsi]. Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia.